



SKRIPSI

**HUBUNGAN HARGA DIRI DAN DUKUNGAN KELUARGA
DENGAN RISIKO BUNUH DIRI PADA REMAJA
SMA DI KELURAHAN BOMBONGAN
TANA TORAJA**

OLEH:

JOSHUA (C1814201126)

WAHYUDI ANGGENG (C1814201153)

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2022**



SKRIPSI

**HUBUNGAN HARGA DIRI DAN DUKUNGAN KELUARGA
DENGAN RISIKO BUNUH DIRI PADA REMAJA
SMA DI KELURAHAN BOMBONGAN
TANA TORAJA**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

**JOSHUA (C1814201126)
WAHYUDI ANGGENG (C1814201153)**

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2022**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama:

1. Joshua (C1814201126)
2. Wahyudi Anggeng (C1814201153)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 27 April 2022

Yang menyatakan,



Joshua



Wahyudi Anggeng

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : 1. Joshua (C1814201126)
2. Wahyudi Anggeng (C1814201153)
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan Harga Diri Dan Dukungan Keluarga
Dengan Risiko Bunuh Diri Pada Remaja Di
Kelurahan Bombongan Tana Toraja

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar .

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Rosmina Situngkir, Ns., M.Kes (.....)
Pembimbing 2 : Euis Dedeh, Ns., MSN (.....)
Penguji 1 : Matilda M.Paseno, NS., M.Kes (.....)
Penguji 2 : Nikodemus S. Beda, Ns., M.Kep. (.....)
Ditetapkan di : Makassar
Tanggal : 27 April 2022

Mengetahui,

Ketua STIK Stella Maris Makassar



[Signature]
Shafiqul Abdu, S.Si S.Kep.,Ns, M.Kes

NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini nama:

Joshua : (C1814201126)

Wahyudi Anggeng : (C1814201153)

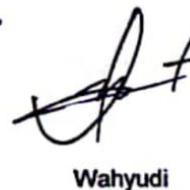
Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 27 April 2022

Yang menyatakan,


Joshua


Wahyudi

KATA PENGANTAR

Syalom, puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Hubungan Harga Diri & Dukungan Keluarga Dengan Risiko Bunuh Diri Pada Remaja Di Kelurahan Bombongan Tana Toraja”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Siprianus Abdu, S,Si., Ns., M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns., M.Kep., Sp.KMB selaku Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kerjasama dan kepada Mery Sambo, S.Kep.,Ns, M.Kep selaku Ketua program studi sarjana keperawatan dan ners STIK Stella Maris Makassar.
3. Rosmina Situngkir, Ns., M.Kes selaku pembimbing I dan Euis Dedeh, Ns., MSN selaku pembimbing II yang telah membimbing dengan sangat baik selama proses menyelesaikan skripsi ini.
4. Matilda M.Paseno, NS., M.Kes dan Nikodemus S. Beda, Ns., M.Kep. selaku penguji I dan penguji II.
5. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing dan memberi pengarahan selama penulis mengikuti pendidikan.
6. Kelurahan Bombongan Kec. Makale, Kab. Tana Toraja sebagai tempat penelitian.

7. Teman-teman program studi sarjana keperawatan Angkatan 2018 yang selalu mendukung dan telah bersama-sama berjuang serta memotivasi penulis.
8. Orang tua dan saudara yang setia memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi.

Penulis berharap semoga skripsi penelitian ini dapat menjadi langkah awal penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan. Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini kedepannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, April 2022

Penulis

**HUBUNGAN HARGA DIRI DAN DUKUNGAN KELUARGA
DENGAN RISIKO BUNUH DIRI PADA REMAJA
SMA DI KELURAHAN BOMBONGAN
TANA TORAJA**

**(Dibimbing oleh Rosmina Situngki dan Euis Dedeh)
Joshua (C1814201126)
Wahyudi Anggeng (C1814201153)**

ABSTRAK

Bunuh diri pada remaja menjadi hal yang fenomenal dikalangan masyarakat Toraja belakangan ini. Keinginan bunuh diri pada remaja disebabkan oleh faktor harga diri dan dukungan keluarga. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor harga diri & dukungan keluarga dengan risiko bunuh diri pada remaja di Kelurahan Bombongan, Kabupaten Tana Toraja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan pendekatan *simple random sampling* dengan jumlah sample sebanyak 217 responden. Uji statistik yang digunakan adalah *chi square* untuk mengetahui hubungan harga diri dan hubungan keluarga dengan risiko bunuh diri pada remaja. Hasil penelitian ini diperoleh ada hubungan harga diri dengan risiko bunuh diri pada remaja dengan nilai ρ value = 0,011 dan ada hubungan dukungan keluarga dengan risiko bunuh diri pada remaja dengan nilai ρ value = 0,000. Semakin positif harga diri dan semakin baik dukungan keluarga maka risiko bunuh diri pada remaja SMA di Kelurahan Bombongan akan semakin rendah.

Kata Kunci : Harga Diri, Dukungan Keluarga, Risiko Bunuh
Diri, Remaja
Kepustakaan : 2008 – 2021

**THE RELATIONSHIP OF SELF-ESTEEM AND FAMILY SUPPORT
WITH SUICIDE RISK IN HIGH SCHOOL ADOLESCENTS
IN BOMBONGAN TANA TORAJA**

**(Supervised by Rosmina Situngki and Euis Dedeh)
Joshua (C1814201126)
Wahyudi Anggeng (C1814201153)**

ABSTRACT

Teen suicide has become a phenomenal thing among the Toraja people lately. Suicidal ideation in adolescents is caused by factors of self-esteem and family support. This study aims to determine the relationship between self-esteem and family support factors with the risk of suicide in adolescents in Bombongan Village, Tana Toraja Regency. This study uses a quantitative method with an analytical observational with a cross sectional study approach. Sampling using probability sampling technique with a simple random sampling with a total sample of 217 respondents. The statistical test used was chi square to determine the relationship between self-esteem and family relationships with the risk of suicide in adolescents. The results of this study obtained that there is a relationship between self-esteem and the risk of suicide in adolescents with an r value = 0.011 and there is a relationship between family support and the risk of suicide in adolescents with an r value = 0.000. The more positive the self-esteem and the better the family support, the lower the risk of suicide in high school teenagers in Bombongan Village.

Keywords: Self-Esteem, Family Support, Suicide Risk, Youth
Literature : 2008 – 2021

DAFTAR ISI

HALAMAN	SAMPUL	DALAM
.....	
i		
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS		ii
HALAMAN PENGESAHAN		iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....		iv
KATA PENGANTAR		v
ABSTRAK		vii
DAFTAR ISI.....		ix
DAFTAR TABEL		xi
DAFTAR GAMBAR.....		xii
DAFTAR LAMPIRAN		xiii
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH		xiv
BAB I PENDAHULUAN		1
A. Latar Belakang		1
B. Rumusan Masalah		4
C. Tujuan Penelitian.....		4
1. Tujuan Umum.....		4
2. Tujuan Khusus		4
D. Manfaat Penelitian.....		5
1. Bagi Institusi Pendidikan		5
2. Bagi Pelayanan Kesehatan Setempat		5
3. Bagi Peneliti		5
4. Bagi Keluarga Remaja		5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....		6
A. Tinjauan Umum Tentang Harga Diri.....		6
1. Pengertian Harga Diri		6
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri		7
3. Karakteristik Harga Diri		8
4. Konsep Harga Diri Negatif		9
5. Penyebab Harga Diri Negatif		9
6. Karakteristik Harga Diri Negatif.....		10
7. Tanda Dan Gejala Harga Diri Negatif		10
B. Tinjauan Umum Tentang Dukungan Keluarga		10
1. Pengertian Dukungan Keluarga		10
2. Jenis Dukungan Keluarga		11
3. Sumber-Sumber Dukungan Keluarga		13
4. Manfaat Dukungan Keluarga		13
C. Tinjauan umum Tentang Risiko Bunuh Diri.....		13
1. Risiko Bunuh Diri.....		13
2. Jenis Perilaku Bunuh Diri		14
3. Faktor-Faktor Risiko Bunuh Diri		15

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....	16
A. Kerangka Konseptual	16
B. Hipotesis.....	17
C. Definisi Operasional	17
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN.....	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel	19
1. Populasi	19
2. Sampel.....	20
D. Instrumen Penelitian.....	21
E. Pengumpulan Data.....	22
1. Etika Peneliti	22
a. <i>Informed Consent</i>	22
b. <i>Anonimity</i>	22
c. <i>Confidentiality</i>	22
2. Pengumpulan Data	23
a. Data Primer.....	23
b. Data Sekunder.....	23
F. Pengolahan dan Penyajian Data.....	23
1. Pengeditan Data (<i>Editing</i>).....	23
2. Pengkodean Data (<i>Coding</i>)	23
3. Pemindahan Data (<i>Entering</i>)	23
4. Penyajian Data (<i>Output</i>)	23
G. Analisa Data	23
1. Analisis Univariat	24
2. Analisis Bivariat.....	24
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Hasil Penelitian.....	25
1. Pengantar	25
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
3. Penyajian Karakteristik Data Umum Responden.....	27
4. Hasil Analisis Variabel yang Diteliti.....	29
B. Pembahasan	32
1. Hubungan Harga Diri Dengan Risiko Bunuh Diri Pada Remaja Di Kelurahan Bombongan, Tana Toraja	32
2. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Risiko Bunuh Diri Pada Remaja Di Kelurahan Bombongan, Tana Toraja	35
BAB VI PENUTUP.....	39
A. Simpulan	39
B. Saran.....	39

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Defenisi Oprasional.....	17
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia.....	28
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tinggal Bersama	29
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Harga Diri	29
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga	30
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Risiko Bunuh Diri	30
Tabel 5.6 Analisis Hubungan Harga Diri Dengan Risiko Bunuh Diri.....	31
Tabel 5.7 Analisi Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Risiko Bunuh Diri	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual	16
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 3. Kuesioner Harga Diri

Lampiran 4. Kuesioner Dukungan Keluarga Pada Remaja

Lampiran 5. Kuesioner Risiko Bunuh Diri Pada Remaja

Lampiran 6. Lembar Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian

Lampiran 8. Surat Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 9. Hasil SPSS

Lampiran 10. Master Tabel

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

WHO	: <i>world Health Organization</i>
n	: Perkiraan jumlah sampel
N	: Perkiraan besar populasi
Z	: Nilai standar normal untuk α (1,96)
P	: Perkiraan proporsi (0,5)
q	: 1-p (0,5)
d	: Tarif signifikansi yang dipilih (95%=0,05)
α	: Nilai <i>alfa</i>
ρ	: Nilai signifikan
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
%	: Persentase
SS	: Sangat Setuju
S	: Setuju
TS	: Tidak Setuju
STS	: Sangat Tidak Setuju
PTSP	: Pelayanan Terpadu Satu Pintu
IPTEK	: Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
OSN	: Olimpiade Sains Nasional
GSHS	: Global School Based Student Health Survey

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tugas remaja adalah menerima dirinya sendiri dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuan dirinya, jika remaja tidak memiliki kepercayaan terhadap dirinya sendiri dalam menghadapi masalah maka akan mempengaruhi perkembangan psikologi dan berdampak pada kehidupan sosialnya. Oleh karena itu pada fase remaja sangat dibutuhkan pendampingan orang tua dan dukungan keluarga. Namun disisi lain, remaja memiliki keinginan bebas dan mandiri, lepas dari pengaruh orang tua.

Pada masa transisi, remaja akan mengalami perubahan baik secara fisik, mental, emosional dan sosial Stuart (2013), sehingga terkadang remaja tidak mampu mengatasi masalah atau tidak mampu menerima keadaan yang ditimbulkan dari perubahan yang terjadi. Jika hal ini terjadi berulang kali maka remaja dapat mengalami harga diri yang rendah yaitu dimana remaja akan menganggap dirinya sebagai orang yang tidak berguna. Ketika remaja mengalami depresi yang berat maka ia akan cenderung ingin melakukan bunuh diri karena merasa putus asa dan tidak berdaya. Bunuh diri bagi sebagian orang merupakan salah satu cara untuk menyelesaikan suatu masalah yang terjadi dalam hidup yang dianggap dapat membawa menuju kehidupan yang lebih baik dan menghindari yang buruk.

Menurut *World Health Organization* dalam Laura Elvina (2021) menyebutkan ada 800.000 orang yang meninggal dunia setiap tahunnya atau bisa dikatakan dalam setiap 40 detik secara global terdapat satu orang meninggal dunia dikarenakan melakukan tindakan bunuh diri. Dengan jumlah yang sangat besar ini WHO menyebutkan tindakan bunuh diri masuk dalam 20 besar penyebab kematian di dunia.

Pada kawasan Asia, tingkat bunuh diri masih menjadi perhatian yang serius karena kasus ini terus meningkat seperti di negara Jepang, tingkat bunuh diri pada anak-anak meningkat dimasa pandemi. Menurut data kementerian negara Jepang, tercatat ada 415 anak dengan rentang usia SD sampai SMA melakukan tindakan bunuh diri. Pada masa pandemi perubahan yang terjadi di lingkungan sekolah dan keluarga sangat berdampak besar bagi perubahan perilaku dan psikologi mereka Wulandari (2021). Begitu pula yang terjadi pada negara Korea Selatan, angka kasus bunuh diri dinegara tersebut mencapai 26 per 100.000 orang.

Di Indonesia terdapat kasus bunuh diri diberbagai daerah yang belakangan ini yang mengalami peningkatan, meskipun di Indonesia sendiri belum terdapat data nasional maupun regional provinsi yang spesifik dalam hal angka bunuh diri. Menurut Andari (2017) memperkirakan angka bunuh diri di Indonesia dapat mencapai 2,4% dari 100.000 jiwa, misalnya pada daerah Provinsi Yogyakarta, Kabupaten Gunung Kidul yaitu terdapat 32 kasus bunuh diri pada Januari hingga Juli 2021. Angka ini melampaui angka kasus bunuh diri tahun 2020 Aprian (2021). Jumlah ini menunjukkan kecenderungan akan terus bertambah sampai akhir tahun 2021.

Fenomena bunuh diri yang terjadi di Indonesia belakangan ini semakin meningkat drastis. Terutama kasus bunuh diri yang melibatkan remaja. Menurut data *World Health Organization* (2016) yang bertindak sebagai badan koordinator kesehatan umum internasional mengatakan bahwa Indonesia berada diperingkat keempat pelaku bunuh diri terbanyak di Asia Kusumayanti, et al., (2020). Jika semua pihak tidak memperhatikan, maka fenomena bunuh diri yang terjadi di Indonesia akan semakin mengkhawatirkan.

Faktor yang melatarbelakangi kasus bunuh diri diantara yaitu faktor psikologis meliputi putus asa, harga diri yang rendah, cenderung menyalahkan diri sendiri, cemas, dan gelisah. Adapun faktor sosial meliputi kehilangan dukungan keluarga, ekonomi, hubungan asmara dan masalah

pendidikan. Faktor-faktor tersebut yang mengakibatkan remaja dapat mengalami depresi hal ini menjadi awal penyebab utama terjadinya fenomena bunuh diri (Wijayati et al., 2020).

Remaja dengan harga diri yang rendah akan berdampak negatif pada hubungan sosial, pertumbuhan fisik, dan perkembangan psikologisnya. Remaja percaya bahwa mereka tidak berharga sehingga mereka sering takut dalam situasi sosial. hal ini membuat mereka lebih sulit untuk mengatur tingkah laku dan perilaku mereka, dan mereka kurang dapat menerima kritik dan saran dengan benar Friedman (2010). Dukungan keluarga sangat dibutuhkan pada remaja, ketika remaja tidak mendapat dukungan keluarga maka remaja akan merasa tidak diperhatikan dan tentunya akan mempengaruhi kehidupan sosialnya dan juga berdampak pada psikologi remaja. Ditemukan seorang anak remaja yang bunuh diri di Toraja pada tahun 2015 menjadi contoh epidemi bunuh diri yang menimpa remaja di Toraja pada tahun 2016, seorang remaja laki-laki yang secara intelektual diakui cerdas di sekolah, berbakat dalam musik, dan memiliki interaksi sosial yang baik ternyata ditemukan diam-diam gantung diri di kamarnya saat belajar kelompok di rumahnya. Lebih lanjut, seorang perawat di salah satu rumah sakit swasta di Rantepao mencatat bahwa mereka sering merawat pasien yang mencoba bunuh diri, terutama dikalangan remaja. Di Toraja, terdapat 30 kasus bunuh diri pada tahun 2020, dengan 14 kejadian di Kabupaten Tana Toraja dan 16 kasus di Kabupaten Toraja Utara, dan jumlah percobaan bunuh diri tidak tercatat. Sementara itu, setidaknya ada 6 kejadian bunuh diri di Toraja pada awal tahun 2021 (Sanderan & Marrung, 2021).

Peneliti ingin mengetahui hubungan antara harga diri dan dukungan keluarga dengan risiko bunuh diri pada remaja di Toraja berdasarkan uraian di atas, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan upaya penanggulangan kasus bunuh diri pada remaja di Toraja.

B. Rumusan Masalah

Bunuh diri pada remaja tentunya menjadi hal yang fenomenal dikalangan masyarakat Toraja belakangan ini. Remaja merupakan sosok generasi penerus yang akan menggantikan generasi sebelumnya, jika fenomena bunuh diri pada remaja tidak ditanggulangi secara serius maka akan bermunculan kasus serupa yang dapat merugikan generasi bangsa.

Fenomena bunuh diri di Toraja menarik perhatian peneliti dan menimbulkan pertanyaan:

1. Apakah ada hubungan harga diri dengan risiko bunuh diri pada remaja?
2. Apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan risiko bunuh diri pada remaja?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan harga diri dan dukungan keluarga dengan risiko bunuh diri pada remaja di Kelurahan Bombongan, Kabupaten Tana Toraja.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi harga diri pada remaja di Kelurahan Bombongan, Kabupaten Tana Toraja.
- b. Mengidentifikasi dukungan keluarga pada remaja di Kelurahan Bombongan, Kabupaten Tana Toraja.
- c. Mengidentifikasi risiko bunuh diri pada remaja di Kelurahan Bombongan Kabupaten Tana Toraja.
- d. Menganalisis hubungan harga diri dengan risiko bunuh diri Kelurahan Bombongan, Kabupaten Tana Toraja.
- e. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan risiko bunuh diri Kelurahan Bombongan, Kabupaten Tana Toraja.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan referensi dan rujukan untuk peneliti selanjutnya.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan Setempat

Sebagai evaluasi dalam perencanaan upaya penanggulangan kasus bunuh diri pada remaja di daerah tersebut.

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman wawasan dan pengetahuan terkait kehidupan remaja dan tantangan yang dihadapi oleh remaja masa kini.

4. Bagi Keluarga Remaja

Sebagai bahan referensi dalam memahami pendekatan terhadap anggota keluarga (remaja).